

ARTIKEL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA DENGAN
PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* DI KELAS I
SD NEGERI 21 TANJUNG LOLO KABUPATEN SIJUNJUNG**

Oleh :

EVA MERIYANI

NPM : 1110013411320

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAMJABATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA DENGAN
PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* DIKELAS I
SD NEGERI 21 TANJUNG LOLO KABUPATEN SIJUNJUNG**

Eva Meriyani¹, Marsis², Muhammad sahan²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : meriyanieva@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar membaca Siswa Kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung. Hal ini diketahui di antaranya adalah Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar membaca siswa kelas I dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Whole Language*. Pendekatan *Whole Language* adalah suatu konsep pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah – pisah, dengan menekankan kepada komponen *Reading Alound*(membaca nyaring). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi membaca siswa, lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi membaca siswa di peroleh rata – rata hasil belajar dari observasi pada siklus I yaitu 61,4, pada siklus II meningkat menjadi 71,1. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I 60,8%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,2%. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan pendekatan *Whole Language* pada kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA DENGAN
PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* DIKELAS I
SD NEGERI 21 TANJUNG LOLO KABUPATEN SIJUNJUNG**

Eva Meriyani¹, Marsis², Muhammad sahanan²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : meriyanieva@yahoo.com

Abstract

This research is motivated low yields of Class I students learn to read 21 Cape Lolo Elementary School District Sijunjung . It is known among them is the teacher not to use a variety of methods in delivering course material . The purpose of this study was to describe the results of learning to read in the first grade students learning Indonesian through Whole Language Approach . Whole Language approach is a concept of language teaching as a whole , not separate - separated , with an emphasis on Reading Alound component (read loud) . This research is classroom action research , the subject of this study is the first grader who was 23 orang.Instrumen study is a student reading observation sheet , observation sheets teacher activity . Based on the analysis of students' reading observation sheet was obtained average - average learning results of observations in the first cycle is 61.4 , on the second cycle increased to 71.1 . Thoroughness of learning outcomes 60.8 % in the first cycle and the second cycle increased to 78.2 % . Based on the results of data analysis concluded that learning to read the Whole Language approach to class I Lolo Elementary School District 21, Cape Sijunjung can improve student learning outcomes .

Keyword : Results Learning, Reading, Whole Language Approach.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah keinginan, pendapat dan perasaan .

Bahasa adalah alat komunikasi Dengan bahasa pula dapat memahami antar anggota masyarakat, bahasa dan mengetahui apa yang terjadi di memegang peranan penting dalam hal dunia dan lingkungan sekitar. penyampaian informasi. Dengan Membaca merupakan salah satu bahasa, kita dapat menyampaikan keterampilan berbahasa dalam

pelajaran bahasa Indonesia selain menyimak, berbicara dan menulis yang sangat penting dalam kehidupan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa - masa mendatang, Rahim (2011: 1)

Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya. Kemampuan membaca merupakan suatu yang vital bagi siswa terpelajar, namun siswa – siswa yang tidak memahami pentingnya belajar

membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, penulis menemukan masih banyak siswa yang belum mampu dalam membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran membaca dalam bahasa Indonesia yang seharusnya menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa ternyata jauh dari harapan. Ini disebabkan karena strategi yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Indonesia tidak tepat, sehingga pelajaran yang disajikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan materi bacaan atau kalimat yang akan ditulis guru terpaku pada teks yang ada dalam buku, sehingga belum tentu sesuai dengan lingkungan, gaya hidup, dan taraf

berpikir anak, sehingga tidak menarik bagi siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian midsemester II siswa Tahun Ajaran 2012 / 2013, terdapat 47,8% siswa yang nilai membaca nyaring dalam pelajaran bahasa Indonesianya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 yang ditetapkan di Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung.

Tabel 1.1 Nilai Midsemester I Siswa Kelas I Th. 2012/2013

| Ujianmid Semester | NILAI MEMBACA | | |
|-------------------|---------------|----------|---|
| | Tertinggi | Terendah | R |
| II | 83 | 25 | |

Sumber : Buku Daftar Nilai Membaca

Bahasa Indonesia Guru Kelas I

2. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk; mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di

kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dengan membaca nyaring melalui pendekatan *whole language*.

B. KERANGKA TEORITIS

Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapat ilmu dan pengetahuan, tanpa bisa membaca manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup dengan sempurna, sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimiliki, dan untuk mendapat ilmu pengetahuan itu salah satunya dengan membaca. Menurut Resmini, dkk(2007: 73) Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang memerlukan waktu lama dan rumit, membaca bukan hanya mengenali huruf dan melafalkan kosa kata yang ada, tetapi membaca adalah bagaimana cara mengemukakan makna yang terkandung dari apa yang telah dibaca. Membaca juga membutuhkan teori-teori khusus agar kesempurnaan membaca bisa tercapai.

Membaca hendaknya harus mempunyai tujuan dari apa yang telah dibaca. Karena membaca dengan suatu tujuan, bisa lebih mudah memahami dari pada membaca yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai dengan apa yang telah dibaca oleh siswa.

Penilaian hasil belajar bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk aspek membaca penilaian dilakukan dengan melihat lafal, intonasi, dan kelancaran siswa adalah kemampuan kejelasan huruf yang ditulis, kerapian tulisan, dan keterbacaan tulisan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik apabila didukung oleh suatu pendekatan yang sangat baik. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa apabila kreativitas belajar siswa tinggi dan apabila siswa merasa nyaman dengan pendekatan tersebut, maka mereka akan merasa bahwa belajar bukan sesuatu kegiatan yang membosankan. Dengan bekal rasa senang dalam belajar, maka akan menarik motivasi siswa untuk belajar, dan siswa merasa tertantang untuk

menemukan hal – hal baru yang berkaitan dengan belajar.

Menurut Brenner dalam Hartati, dkk (2006: 119-120). Mendefinisikan bahwa *whole language* adalah cara mengajar pramembaca, membaca, dan keterampilan bahasa lainnya melalui keseluruhan proses yang melibatkan bahasa, menulis, berbicara, mendengarkan cerita, mengarang cerita karya seni, bermain drama, maupun melalui cara-cara yang lebih tradisional,

Pembelajaran membaca dengan pendekatan *whole language*, adalah suatu konsep pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah – pisah yang menekankan kepada komponen membaca nyaring. Anak akan termotivasi untuk belajar jika mereka melihat bahwa yang dipelajarinya itu diperlukan oleh mereka.

Pendekatan *whole language* merupakan pembelajaran yang penuh dengan barang cetakan, buku, majalah, hasil kerja siswa yang dipajang. Siswa belajar melalui model dan contoh dari guru, bersama – sama melakukan kegiatan membaca, menulis, menyimak dan berbicara sesuai dengan tingkat kemampuannya. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran bermakna serta guru memberikan respon positif terhadap hasil karya siswa.

Dalam penelitian ini, pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca penulis memfokuskan kepada membaca nyaring dengan menggunakan pendekatan *whole language* dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Membaca dengan Pendekatan *whole language* di Kelas 1 SD Negeri 21 Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung “

Penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam bagan sebagai berikut :

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin tepat yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan *whole language*.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wardhani (2004: 1.4) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar meningkat. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas tersebut adalah meningkatkan kualitas

pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu proses yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu atau sebuah upaya untuk mengembangkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 21 Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, yang berjumlah 23 orang. Yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran pada siklus I dan II, dengan menggunakan pendekatan *whole language* di kelas I SD Negeri 21 Tanjung Lolo yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penilaian, perilaku guru dan siswa sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian di analisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Tanjung Lolo, dan subjek penelitian adalah siswa kelas I, pelaksanaan ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 3 dan 4 Maret 2013. Siklus II

dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 Maret 2013

Hasil penelitian pada setiap siklus terdiri dari proses pelaksanaan pendekatan *whole language*, hasil belajar membaca nyaring siswa dan kegiatan guru selama berlangsung yang tersedia pada lembar pengamatan.

2. Pembahasan

Pembahasan ini berdasarkan hasil yang dilanjutkan dengan refleksi, berdasarkan hasil refleksi pada siklus I rata – rata hasil belajar siswa 61,4, ketuntasan hasil belajar 60,8 %, kegiatan guru 91 %.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer diperoleh hal-hal sebagai berikut: (a) media gambar dan kartu kata yang digunakan tepat dan sesuai dengan materi, tetapi belum

efektif waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung, (b) penggunaan waktu belum sesuai dengan perencanaan (RPP), hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan kelas oleh guru (peneliti), (c) tahap-tahap pembelajaran tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan karena belum terbiasa, (e) hasil belajar siswa masih rendah, (f) waktu yang tersedia banyak habis, karena digunakan untuk membentuk kelompok, menenangkan siswa. Sehingga waktu untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi PR pada pertemuan 1 siklus I tidak tersedia.

Pembahasan pada siklus II, rata – rata hasil belajar siswa 71, 1 mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9,7. Ketuntasan hasil belajar siswa 78,2 % mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 17,4 %. Kegiatan

guru 97 % mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 6 %.

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan observer yang telah mengadakan pengamatan pada siklus II. Sesuai dengan hasil pembelajaran pada siklus II ini, yang dilihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B.

ESIMPULAN DAN SARAN

1.

esimpulan

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran membaca nyaring dalam bahasa

Indonesia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) penggunaan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran membaca nyaring dalam bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 61,4, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,1 berarti nilai rata-rata belajar membaca nyaring siswa mengalami peningkatan sebesar 9,7. (2) Nilai pada siklus I dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 60,8%, terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase ketuntasan 78,2%.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran membaca nyaring dalam bahasa Indonesia di kelas I SDN 21 Tanjung

Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut;

- (1) bagi kepala sekolah, hendaknya selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam pembelajaran, karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa,
- (2) bagi guru, pada setiap pembelajaran bahasa Indonesia hendaknya guru mampu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, supaya dapat meningkatkan minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa,
- (3) bagi siswa, diharapkan ketika proses pembelajaran dengan

pendekatan *whole language* dapat memiliki sikap belajar yang penuh semangat dan percaya diri,

- (4) bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga hasil pembelajaran bahasa Indonesia dapat lebih baik dari sebelumnya dengan menerapkan pendekatan lainnya, seperti pendekatan konstruktivisme, pendekatan *nativisme*, pendekatan kontekstual, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas.
- Fitri, Yeni. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Whole*

Language di Kelas I SD Negeri No.07 Hilalang

Panjang Kecamatan Pancung Soal Pesisir Selatan.”skripsi tidak diterbitkan:
FKIP Bung Hatta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartati, Tatat, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Bandung: UPI PRESS.

Krisna.2010.“*Pengertian dan Ciri-ciri Pembelajaran*”.
<http://Krisna1.blog.UNS.ac.id/2010/10/19/pengertiandanciri-ciripembelajaran/>. (Diakses 30 Desember 2011).

Nurhadi, 2005.*Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*.Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Rahim, Farida. 2011 :*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Resmini, dkk.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Kelas Tinggi*. Bandung : UPI PRESS.

Rosnelly, 2001.”*Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Permukiman Kartu Kalimat Siswa Kelas I SD Negeri 13 Kapalo Koto, Kecamatan Pauh Kota Padang* “ skripsi tidak diterbitkan :
FKIP Bung Hatta.

Santosa, Puji,dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sardiman, 2012.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Solhan T.W,dkk.2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Tarigan, Djago, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani, I. G. A. K. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.